

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada semua bidang yang berkembang secara pesat, sehingga menuntut perubahan dalam dunia pendidikan. Salah satu diantaranya adalah upaya untuk memperbaharui pendidikan dengan melakukan perubahan dan pengembangan kurikulum supaya lebih relevan, efektif, dan efisien sesuai dengan tuntutan pembangunan nasional. Di tengah perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) tampil sebagai salah satu bidang pengajaran di sekolah yang memberikan bekal kemampuan dan keterampilan dasar kepada siswa supaya siswa mampu menangani kompleksitas kehidupan masyarakat yang seringkali berkembang secara tidak terduga. Hal ini sesuai dengan pernyataan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (Depdikbud), bahwa:

Ilmu Pendidikan Sosial bertujuan memberikan bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan kehidupannya sebagai pribadi, anggota masyarakat, dan negara serta mempersiapkan siswa untuk mengikuti pendidikan menengah (1993: 16).

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, guru dituntut untuk dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang terdapat dalam diri siswa

dengan melibatkan siswa baik fisik, mental, dan sosial serta tingkat perkembangan siswa di sekolah dasar. (GBPP IPS :1994).

Pada kenyataannya di lapangan, pembelajaran IPS khususnya di Sekolah Dasar menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam memberikan pembelajaran lebih dominan menggunakan metode ceramah.

Hal ini sesuai dengan penelitian penulis terhadap usaha guru dalam menumbuhkan hasil belajar siswa di Sekolah Dasar (SD) di Kabupaten Cirebon, sebagian besar guru di Kabupaten Cirebon menjelaskan bahwa jenis metode yang sering digunakan oleh guru di Kabupaten Cirebon dalam proses belajar mengajar yaitu metode ceramah (57,52 %), metode diskusi (20,35 %), metode tanya jawab (13,28 %), dan metode pemberian tugas (8,85 %). Sesuai dengan hasil penelitian tersebut, ternyata para guru di lapangan lebih dominan menggunakan metode ceramah. Hal ini dilakukan karena metode ceramah merupakan metode yang mudah dipahami dan disenangi oleh siswa, karena metode ceramah ini menggunakan waktu yang cukup efektif.

Memang dalam pelaksanaannya bukan hanya metode ceramah saja yang digunakan tetapi juga metode lain seperti metode diskusi, tanya jawab, dan pemberian tugas. Oleh karena itu, upaya untuk melibatkan siswa dalam kegiatan belajar mengajar masih terasa kurang, sehingga kemampuan untuk mengembangkan intelektual dan berfikir siswa belum tercapai. Proses pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif, kreatif, dan mandiri. Hal ini sesuai dengan pernyataan Depdiknas (2001: 10) mengenai peningkatan mutu pendidikan di

SD, bahwa: “kegiatan belajar mengajar bermutu adalah kegiatan belajar yang berorientasi kepada keaktifan, kreativitas, dan kemandirian siswa”. Selain penelitian itu, juga hasil dari pengamatan penulis selama mengajar pelajaran IPS kelas IV di SDN I Mayung Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon. Bahwa dalam proses pembelajaran, guru menitik beratkan pada aspek kognitif, menjelaskan apa yang ada pada buku teks, dan kadang-kadang menjelaskan apa yang ada dalam buku teks tersebut dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini menyebabkan kurangnya kesempatan yang diberikan oleh siswa untuk menggunakan imajinasinya dalam proses pembelajaran.

Dari permasalahan diatas, dapat disimpulkan bahwa rendahnya hasil pembelajaran siswa dalam pembelajaran IPS disebabkan oleh kurang tepatnya penggunaan metode. Oleh karena itu, guru harus mencari alternatif penerapan metode mengajar yang tepat serta dapat mendorong aktivitas belajar IPS yang berpusat pada siswa (*student centered*). Salah satu metode belajar yang dapat melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran IPS diantaranya dengan penerapan pendekatan inkuiri. Hal ini sejalan dengan Djahiri (1996:19) yang menjelaskan, bahwa: “pendekatan inkuiri (*inkuiri approach*) adalah kegiatan belajar mencari, mengkaji sampai mampu menemukan sesuatu pilihan”. Lebih lanjut Djahiri menjelaskan, bahwa: “dalam pelaksanaan pendekatan inkuiri, secara metodologis dan utuh memang langkahnya banyak serta memerlukan kemahiran guru dan kesiapan siswa”. Sesuai dengan penjelasan tersebut, guru harus selalu merancang kegiatan yang merujuk pada kegiatan menemukan sampai menentukan pilihannya dalam setiap

materi, pengetahuan, dan keterampilan yang diperoleh siswa. Diharapkan bukan hasil mengingat seperangkat fakta-fakta tetapi hasil dari penemuan sendiri.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan menggunakan pendekatan inkuiri menuntut siswa untuk dapat mengembangkan kemampuan berfikir kreatif, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan sendiri. Hamalik (2001: 220) mengatakan, bahwa:

Pengajaran berdasarkan inkuiri adalah suatu strategi yang berpusat pada siswa, dimana kelompok siswa masuk ke dalam persoalan atau mencari jawaban terhadap isi pertanyaan melalui suatu prosedur dan struktur kelompok yang digariskan secara jelas.

Berdasarkan penemuan masalah di lapangan khususnya di kelas IV SDN I Mayung Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon. Perlunya mengembangkan pembelajaran hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS, maka berbagai inovasi perlu dilakukan. Diantaranya dengan menggunakan pendekatan inkuiri. Pendekatan inkuiri dapat dijadikan salah satu alternatif pemecahan masalah yang dihadapi oleh guru dalam mengembangkan pembelajaran IPS, agar pembelajaran lebih menarik dalam hasil belajar siswa. Sekaligus memberikan makna bagi perubahan sikap perilaku siswa. Atas dasar pemikiran tersebut, penulis beranggapan bahwa perlunya pembelajaran dengan pendekatan inkuiri untuk memecahkan masalah dalam pembelajaran IPS.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan maka penulis mengambil judul skripsi “Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Kaitan Aktivitas Ekonomi Dengan Potensi Sumber Daya Alam Dalam Pembelajaran IPS (Penelitian Tindakan Kelas Pada Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas IV SD Negeri I Mayung Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon)“.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, permasalahan pada penelitian ini terdiri dari:

Agar permasalahan ini akan diteliti lebih lanjut, permasalahan ini akan diperinci dalam rumusan masalah:

1. Bagaimanakah gambaran hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN I Mayung sebelum menggunakan pembelajaran inkuiri?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan pembelajaran inkuiri di kelas IV SDN I Mayung ?
3. Bagaimanakah gambaran hasil belajar siswa kelas IV SDN I Mayung sesudah menggunakan pembelajaran inkuiri?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian ini:

- a. Untuk mengetahui pembelajaran IPS sebelum menggunakan pendekatan inkuiri di kelas IV SDN I Mayung.
- b. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan inkuiri di kelas IV SDN I Mayung.
- c. Untuk mengetahui pembelajaran IPS sesudah menggunakan pendekatan inkuiri di kelas IV SDN I Mayung.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Guru

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan sehingga akan memantapkan keprofesionalan guru di sekolah dasar yang dapat di jadikan bahan atau alat untuk pmbahan pengajaran yang akurat, praktis. Pengajaran yang aktif, relevan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

b. Bagi Siswa

Untuk memaknai motivasi siswa, menguji kemampuan intelektual dan membiasakan teknik belajar siswa secara mandiri ataupun kelompok dalam meningkatkan minat dan hati belajar yang di berikan oleh guru, yang dapat dilaksanakan di dalam dan di luar kelas.

c. Bagi Peneliti

Untuk memberikan bakat dan pengetahuan, wawasan serta pengalaman baru mengenai pengkajian berbagai masalah yang di hadapi siswa dalam

rangka pencapaian keberhasilan belajarnya melalui penelitian yang secara langsung.

d. Bagi Sekolah

Dapat memberikan masukan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran melalui perbaikan pendekatan pembelajaran yang dianggap sesuai dengan kebutuhan serta karakteristik siswa.

D. Penjelasan Istilah

Istilah-istilah pada penelitian ini didefinisikan:

1. Pembelajaran inkuiri adalah pembelajaran dengan langkah-langkah: rumusan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis, dan menarik kesimpulan.
2. Hasil belajar adalah suatu prestasi yang di peroleh oleh masing-masing siswa setiap mata pelajaran berdasarkan evaluasi dan penilaian guru.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Metode penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian ini dimaksudkan untuk mengembangkan model inkuiri dalam pembelajaran IPS sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. Untuk itu metode penelitian yang digunakan merupakan penelitian tindakan kelas (*class room action research*).

Tujuan penelitian deskriptif adalah membuat gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai faktor-faktor, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. (Nazir,1998).

Untuk memperoleh data penelitian, maka diperlukan beberapa instrumen yaitu:

- (1). Lembar Observasi Yaitu alat untuk mengukur pada proses pembelajaran berlangsung yang meliputi siswa, cara guru mengajar, media yang digunakan, sumber-sumber belajar, metode yang digunakan dan alat evaluasi yang sesuai.
- (2). Wawancara yaitu dilaksanakan antara peneliti dengan beberapa siswa serta antara peneliti dengan observer melalui pedoman wawancara yang telah disediakan.
- (3). Angket yaitu beberapa pernyataan yang tersaji dalam tabel yang harus diisi oleh siswa dengan skala berdasarkan kategori dari sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS).
- (4) Tes Tulis yaitu tes tulis yang dibuat berdasarkan materi yang diberikan yaitu pada pendidikan ilmu pengetahuan sosial dengan penerapan pembelajaran inkuiri. Tes dapat dibuat dengan dua cara yaitu:
 1. Dapat berupa hasil belajar yang dilaksanakan pada proses pembelajaran berlangsung,
 2. Berupa penilaian menyangkut aspek sikap selama proses pembelajaran berlangsung yaitu berupa lembar kerja siswa (LKS).